

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

**PENGARUH E-SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA MAKASSAR**

(Studi Kasus UPT Pendapatan Wilayah Makassar 1)

SKRIPSI



AINUN RATIFA RASYID

NIM: 105731114618

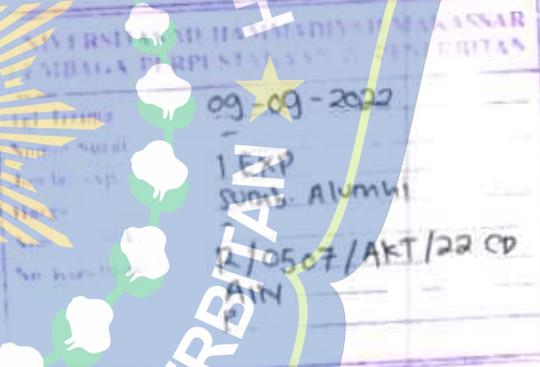
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2022



KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH E-SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA MAKASSAR
(Studi Kasus UPT Pendapatan Wilayah Makassar 1)**

SKRIPSI

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

Disusun dan Diajukan oleh:

AINUN RATIFA RASYID

NIM: 105731114618

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

UPTERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2022 M/ 1443 H

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Dream, hope and make it happen

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Aihamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta beserta keluarga dan kepada diriku sendiri

PESAN DAN KESAN

Sukses adalah sebuah perjalanan dan kuliah adalah sebuah tahapan dalam perjalanan itu. Jangan berhenti, terus berjalani. Saat ini adalah sebuah awal dari kehidupan baru kita selanjutnya. Karna tidak semua orang beruntung dapat menuliskan kesan dan pesan mereka dalam buku ini.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedungiqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh E- SAMSAT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Makassar (Studi Kasus UPT Pendapatan Wilayah Makssar 1)

Nama Mahasiswa : Ainun Ratifa Rasyd

No. Stambuk / NIM : 105731114618

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Agustus 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Agustus 2022

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Samsul Rizal, S.E., M.M
NIDN. 0907028401

Dr. Sulaeman Masnan, S.Pd., M.Pd.i
NIDN. 0917117402

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an SE., M.Si
NBM: 651 507

Mira, SE.,M.Ak
NBM: 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Afauddin No. 295 gedungiqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Ainun Ratifa Rasyid, Nim : 105731114618 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0014/SK-Y/62201/091004/2022, Tanggal 1 Safar 1444 H/ 29 Agustus 2022 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 Safar 1444 H
29 Agustus 2022 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|--|--|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) | (.....) |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, SE, M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, SE, M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Dr. Andi Jam'an, SE, M.Si
2. Muh Nur Rasyid, SE, MM
3. Idrawahyuni, S.Pd., M.Si
4. Ainun Arizah, S.Pd., M.Si | (.....)
(.....)
(.....)
(.....) |

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE, M.Si

NBM: 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedungiqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainun Ratifa Rasyid

Stambuk : 105731114618

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan E-Samsat Terhadap Kepatuhan
Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Makassar (Studi
Kasus UPT Pendapatan Wilayah Makassar 1)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya

Sendiri bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya
bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan

Ainun Ratifa Rasyid

NIM: 105731114618

Diketahui Oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si

MIRA, SE., M.Ak

NBM: 651 507

NBM: 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ainun Ratifa Rasyid

NIM : 105731114618

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti **Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Penggunaan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Makassar (Studi Kasus UPT Pendapatan Wilayah Makassar 1)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 29 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,




Ainun Ratifa Rasyid
NIM: 105731114618

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada temilai mana kala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh E-SAMSAT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di kota Makassar (Studi Kasus UPT Pendapatan Wilayah Makassar 1).

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak H. Abd Rasyid Taha, S.H dan Hj. Ibu Sunarsih, S.Pd yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudara kutercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak selaku Ketua Program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Samsul Rizal, SE, MM selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Dr. Sulaeman Masnan, S.Pd.M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah berkenaan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

9. Kepada Kawan-kawan seperjuanganku kelas akuntansi 2018 D dan kelas konsentrasi ASP dan Pajak 2 yang juga selalu kebersamai selama perkuliahan.

10. Teristimewa ucapan Terima kasih ini juga diberikan untuk kakak saya Nurul Zuraidah Rasyid, Julia Zuraya Rasyid, Sri Sundari Rasyid, Yusra Hidayat Rasyid yang selalu menasehati, membimbing dan mendukung saya baik dari segi materi maupun moral.

11. Sahabat Tercinta (Ist. nurhalisa, Hasnita, Rasna saleh, Nurwahidah, Herianto) yang senang senantiasa meluangkan waktu untuk selalu mendengar keluh kesah saya, memberikan semangat dan bantuannya selama berada dikampus unismuh Makassar sampai proses penyusunan skripsi.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempumaan, oleh Karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempumaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

BillahifiiSabilhaq, FastabiqulKhairat, wassalam'alaikumwr.wb

Makassar, 29 agustus 2022

Penulis

Ainun Ratifa Rasyid

ABSTRAK

AINUN RATIFA RASYID, 2022. Pengaruh E-SAMSAT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Makassar. Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Samsul Rizal, dan Sulaeman Masnan.

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh E-SAMSAT terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada kantor SAMSAT UPT Pendapatan Wilayah Makassar 1. Populasi yang menjadi objek penelitian adalah seluruh kantor UPT Pendapatan Wilayah Makassar 1. Sampel penelitian yang dipilih berjumlah 126 orang diambil dengan teknik *purposive random sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala Likert. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji instrument, analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical package for the Social Science (SPSS)* versi 25 mengenai pengaruh E-SAMSAT terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada kantor SAMSAT UPT Pendapatan Wilayah Makassar 1 yang telah dibahas dari bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu menunjukkan bahwa E-SAMSAT berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci : E-SAMSAT, Kepatuhan, Wajib pajak

ABSTRACT

AINUN RATIFA RASYID, 2022. Effect of E-SAMSAT on Motor Vehicle Taxpayer Compliance in Makassar City. Faculty of Economics & Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by : Samsul Rizal, and Sulaeman Masnan.

The purpose of this study is a type of quantitative research with the aim of knowing the effect of E-SAMSAT on motor vehicle taxpayer compliance at the SAMSAT office of the Makassar Regional Revenue UPT 1. The population that is the object of research is the entire Makassar Regional Revenue UPT office. 126 people were taken by purposive random sampling technique. The type of data used in this study is quantitative data obtained from questionnaires distributed and related to the problem under study. Data was collected by distributing questionnaires. In this study the data sources used in data collection include primary data and secondary data. The research instrument used in this study used the Likert scale method. The data analysis technique in this research is instrument test, simple linear regression analysis and hypothesis testing. Based on the results of data research using statistical calculations through the Statistical package for the Social Science (SPSS) version 25 application regarding the effect of E-SAMSAT on motor vehicle tax compliance at the SAMSAT office of UPT Revenue Makassar Region 1 which has been discussed from the previous chapter, the authors draw The important conclusion is that it shows that E-SAMSAT has a positive and significant effect on taxpayer compliance.

Keywords : *E-SAMSAT, Compliance, Taxpayer*

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5

B. Tinjauan Empiris	12
C. Kerangka Pikir Penelitian	14
D. Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Jenis dan Sumber Data	17
D. Populasi dan sampel	18
E. Metode Pengumpulan Data	20
F. Definisi Operasional Variabel	21
G. Metode Analisis Data	23
H. Uji Hipotesis	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	27
B. Penyajian data (Hasil Penelitian)	38
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)	46
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu.....	5
3.1 Variabel Operasional Penelitian.....	21
4.1 Analisis Deskriptif.....	38
4.2 Uji Validitas.....	40
4.3 Uji Reliabilitas.....	41
4.4 Uji Regresi Linear Sederhana.....	42
4.5 Uji t.....	45



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	14
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPT	28



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Republik Indonesia, "Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah pajak yang dikenakan atas pemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor". PKB memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan daerah melalui pendapatan asli daerah. Transportasi umum dan pribadi saat ini berkembang sangat pesat. Oleh karena itu, PKB dianggap penting karena setiap masyarakat membutuhkan sarana transportasi untuk memudahkan perjalanan (Nur awil debiyanti, 2019:2).

PKB merupakan sumber pendapatan utama bagi kabupaten dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan masing-masing kabupaten (Dewi& P Laksmi, 2019), dan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, transportasi dianggap mudah diakses. Selain itu, banyaknya perusahaan sepeda motor yang menawarkan sistem kredit saat menjual kendaraan semakin memudahkan masyarakat untuk memilikinya. Agar pembangunan yang direncanakan berjalan dengan lancar, diharapkan setiap orang yang memiliki kendaraan akan mematuhi dan membayar pajak tepat waktu.

Kepatuhan Wajib Pajak berarti Wajib Pajak telah memenuhi kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar serta memenuhi hak perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Republik Indonesia (Ilhamsyah, 2016). Peningkatan tingkat kepatuhan pajak

diperkirakan berdampak tidak langsung terhadap penerimaan negara, karena wajib pajak menghindarinya jika kepatuhannya rendah (Rara & Supadmi, 2016).

Sistem yang awalnya diterapkan adalah sistem manual, wajib pajak PKB harus memeriksa dan membayar pajak langsung di kantor bersama SAMSAT. Namun seiring berjalannya waktu, sistem perpajakan modern telah diterapkan dan wajib pajak tidak perlu lagi datang ke kantor SAMSAT untuk membayar pajak PKB. Direktorat Jenderal Pendapatan (DJP) Sulawesi Selatan, BAPENDA dan kantor bersama SAMSAT Makassar telah menerapkan sistem modernisasi perpajakan untuk memudahkan wajib pajak dalam membayar PKB. Jenis pajak modern adalah E-SAMSAT, Mobile SAMSAT, SAMSAT Drive Thru, SAMSAT Care, SAMSAT Kedai, SAMSAT Outlet (Nurawildebeyanti, 2019:5).

Sistem perpajakan modern berbasis E-SAMSAT dibentuk dengan memanfaatkan teknologi informasi yang canggih. Latar belakang pembuatan E-SAMSAT adalah keputusan presiden 1. Pada bulan Mei 2005, tentang penerapan sistem manajemen satu atap. Oleh karena itu, diharapkan dengan pelayanan yang diberikan, wajib pajak dapat membayar pajaknya dengan semaksimal mungkin. E-SAMSAT adalah layanan pembayaran PKB lainnya. SWDKLLJ (Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Jalan) atau jasa asuransi dan verifikasi STNK elektronik tahunan (chairunnisa, 2018).

Instansi yang menangani PKB di Makassar Sulawesi Selatan adalah sistem administrasi manunggal satu atap Makassar (kantor bersama SAMSAT Makassar). Kantor Bersama SAMSAT merupakan sistem kerjasama yang melibatkan tiga instansi yaitu Badan Pajak Daerah (BAPENDA), Kepolisian Negara Republik Indonesia dan PT. Asuransi Jasa Raharja. Tujuan dibentuknya kantor SAMSAT yang melibatkan ketiga instansi tersebut adalah untuk

Memberikan kelancaran dan kenyamanan terkait layanan bagi komunitas yang beroperasi di bawah satu atap.

Peneliti memilih judul ini karena melihat bahwa akhir-akhir ini selalu ada orang yang menarik pajak, karena antrian di kantor SAMSAT selalu panjang, dan karena alasan administrasi, faktor kemalasan membayar pajak kendaraan bermotor, saya tertarik untuk meneliti hal ini karena Saya melihat ada sistem yang dirilis sekarang yang disebut *E-SAMSAT*, saya sangat tertarik bahwa rilis sistem ini tidak akan berdampak pada kepatuhan wajib pajak di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul "PENGARUH *E-SAMSAT* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BEMOTOR DI KOTA MAKASSAR (Studi Kasus UPT Pendapatan Wilayah Makassar 1).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah pengaruh *E-SAMSAT* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Makassar (Studi Kasus UPT Pendapatan Wilayah Makassar 1).

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah "Untuk mengetahui pengaruh *E-SAMSAT* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaran bermotor di kota Makassar (Studi Kasus UPT Pendapatan Wilayah Makassar 1).

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagaiberikut:

a. Bagi peneliti

Untuk menambah ilmu dan pengalaman bagi penulis yang belum didapat dalam perkuliahan perpajakan khususnya mengenai dampak E-SAMSAT terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Makassar.

b. Bagi Instansi

Melalui penelitian ini, diharapkan Kantor Pelayanan Pajak Kota Makassar dapat memberikan masukan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

c. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat khususnya wajib pajak untuk memahami sistem E-SAMSAT dan mempengaruhi kepatuhannya dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. E-SAMSAT

a. Pengertian E-SAMSAT

Sesuai Pasal 22 ayat 1 ayat 1 (F) Perpres Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penerapan Sistem administrasi manunggal Satu atap, disebutkan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pelayanan perkantoran melalui SAMSAT adalah sistem E-SAMSAT. E-SAMSAT adalah fasilitas yang disediakan oleh pemerintah untuk perpanjangan sertifikat kendaraan bermotor dan pembayaran pajak melalui ATM dengan menggunakan teknologi berbasis internet. E-SAMSAT merupakan pengembangan dari sistem SAMSAT yang telah ada, dimana data kendaraan dapat diakses tanpa harus ke kantor SAMSAT setempat.

Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menjelaskan bahwa kapasitas adalah iuran wajib kepada negara yang dibebankan oleh orang atau badan sesuai dengan undang-undang, tanpa imbalan atau imbalan secara langsung. (Mardiasmo, 2018) Pajak adalah iuran sah rakyat kepada kas (enforceable), tetapi tidak menerima jasa timbal balik (anti prestasi) yang dapat langsung ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa perpajakan adalah pungutan negara yang bersifat wajib oleh rakyat, yang akan dipergunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat, sehingga wajib pajak dapat merasakan langsung manfaat perpajakan oleh Masyarakat.

b. Fungsi Pajak

Fungsi pajak ada dua yaitu fungsi finansial (budgeter) dan fungsi mengatur (regulator) Menurut (Suandy, 2017). Fungsi finansial (budgeter) memasukkan uang sebanyak mungkin ke kas Negara. Penerimaan dari sektor pajak dewasa ini menjadi tulang punggung penerimaan Negara. Dalam rangka peningkatan penerimaan pajak, pemerintahan terus berusaha menyempurnakan peraturan dan melakukan pembinaan dan sosialisasi, pengampunan pajak (tax amnesty), dan penegakan hukum.

Fungsi mengatur (regulator), yaitu pajak digunakan sebagai alat untuk mengatur masyarakat, baik di bidang ekonomi, sosial, maupun politik dengan tujuan tertentu. Pajak di gunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu dapat dilihat dalam contoh berikut:

1. Pemberian insentif pajak (contohnya, tax holiday, penyusutan dipercepat) dalam rangka meningkatkan investasi, baik investasi dalam negeri maupun investasi asing.
2. Pengenaan pajak ekspor untuk produk-produk tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri.

3. Pengenaan bea masuk dan pajak penjualan atas barang mewah untuk produk-produk impor tertentu dalam rangka melindungi produk-produk dalam negeri.

c. Syarat melakukan pembayaran PKB

Untuk melakukan pembayaran melalui *E-SAMSAT*, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu:

1. Wajib pajak dengan data kepemilikan kendaraan yang sesuai dengan data yang harus dipenuhi.
2. Pembayaran PKB dilakukan pada bank yang telah ditetapkan.
3. Berlaku untuk pembayaran pajak kendaraan tahunan.
4. Kendaraan tidak dalam status blokir.

d. Tata cara melakukan pembayaran PKB

Adapun tata cara membayar PKB melalui sistem *E-SAMSAT* :

1. Pastikan data yang terdaftar di *SAMSAT* terdapat sama dengan data di bank.
2. Pertama, harus mendapatkan kode billing yang dapat diperoleh melalui SMS atau aplikasi *E-SAMSAT*sulsel yang telah di download pada app store.
3. Untuk mendapatkan kode melalui aplikasi. Terlebih dahulu mengisi formulir pada aplikasi, Antara lain wilayah, nomor kendaraan, nomor kerangka, nomor induk kependudukan (NIK), nomor ponsel dan e-mail.

4. Sedangkan untuk mendapatkan kode melalui SMS, cukup mengetik *E-SAMSAT* (spasi) nomor rangka (spasi) nomor NIK (spasi) SAMSAT asal kendaraan terdaftar.
5. Setelah mendapat kode bayar atau kode billing, segeralah kebank. Setelah masuk ke menu ATM, pilihlah transaksi lainnya lalu pilih SAMSAT. Kemudian masukkan kode bayar yang telah diperoleh.
6. Setelah mendapat struk bayar, silahkan ke kantor SAMSAT terdekat atau SAMSAT keliling untuk mendapatkan stempel pengesahan.
7. Batas waktu ke SAMSAT sekitar sebulan sejak mendapatkan struk pembayaran. Dikhawatirkan tulisan pada struk akan hilang jika tak segera ke SAMSAT (Darmawan, 2018).

2. Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

a. Pengertian kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

Menurut interpretasi kepatuhan pajak dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 544/KMK.04/2000 (Chaimisa, 2018), "Kepatuhan pajak adalah tindakan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya berdasarkan undang-undang, pelaksanaan perpajakan suatu negara saat ini.

Kepatuhan wajib pajak adalah tindakan wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dengan membayar pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku (Wardani & Juliansya, 2018).

b. Bentuk kepatuhan wajib pajak

Menurut (Chairunnisa, 2018) terapat 2 macam kepatuhan wajib pajak, yaitu sebagai berikut:

1. Kepatuhan material, suatu keadaan dimana wajib pajak secara substantive atau hakekatnya memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yakni sesuai undang-undang perpajakan.
2. Kepatuhan formal, suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

1. Pengetahuan wajib pajak

Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai hukum, undang-undang, dan tata cara perpajakan yang benar. Menurut Rahayu (2013:141) terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan perpajakan antara lain:

- a. Mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan
- b. Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan
- c. Pengetahuan mengenai sistem pemungutan perpajakan di Indonesia.

2. Kesadaran wajib pajak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesadaran dapat diartikan sebagai kesadaran, suatu keadaan pemahaman yang meliputi hal-hal

yang dirasakan atau dialami seseorang. Kata kesadaran berasal dari kata Latin "concentia", yang berarti "pemahaman". Dalam bahasa Inggris ada kata "consciousness", yang artinya kesadaran. Kesadaran ini berasal dari kata 'sadar' yang berarti 'insyaf', merasa diketahui dan dipahami (Yuniarto, 2013). Jadi, kesadaran wajib pajak adalah keadaan memahami dan memahami keadaan dimana wajib pajak berkewajiban membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berlaku Peraturan perundang-undangan wajib pajak sangat penting bagi suatu negara, agar pendapatan atau pendapatan negara tersebut dapat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Untuk menjadi sadar akan kewajiban membayar pajak, dirjen pajak seharusnya tetap memperhatikan empat indikator penting dalam meningkatkan kesadaran wajib pajak (Yuniarto, 2013)

- a. Menciptakan persepsi positif wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya
 - b. Mempelajari karakteristik wajib pajak
 - c. Meningkatkan pengetahuan perpajakan wajib pajak
 - d. Penyuluhan perpajakan kepada wajib pajak
3. Kualitas pelayanan

Pelayanan yang berkualitas harus mampu memberikan pelayanan 4K yaitu keamanan, kenyamanan, kelancaran dan kepastian hukum. Kualitas pelayanan dapat diukur dari kemampuan memberikan pelayanan yang memuaskan dengan daya tanggap, kompetensi, kesopanan, dan kepercayaan yang dimiliki oleh petugas pajak.

4. Tingkat pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat semakin mudah memahami peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perpajakan. Berkurangnya tingkat pendidikan juga tercermin dari banyaknya wajib pajak yang enggan memenuhi kewajiban perpajakannya karena kurangnya pemahaman.

5. Tingkat penghasilan

Tingkat pendapatan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak tepat waktu. Kemampuan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya erat kaitannya dengan besarnya penghasilan yang dikenakan pajak tepat pada waktunya.

6. Sanksi pajak

Sanksi perpajakan adalah jaminan bahwa ketentuan undang-undang perpajakan (norma perpajakan) dipatuhi/ditaati. Atau dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegahan agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan (Mardiasmo, 2016: 62).

Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 28 tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajak andalam Resmi (2016:66) Sanksi administrative adalah pembayaran kerugian negara berupa denda, bunga, markup, dan lain-lain, sedangkan sanksi pidana adalah sanksi atas pelanggaran peraturan perundang-undangan perpajakan, khususnya peraturan umum dan tata cara perpajakan.

d. Modernisasi sistem administrasi perpajakan

Sesuai dengan kebijakan Administrasi Umum Perpajakan, sistem administrasi perpajakan telah diubah, yaitu dengan memodernisasinya untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, yang juga digunakan oleh pemerintah daerah untuk melakukan proses perpajakan.

Menurut (Frandy, 2018), antara lain :

1. Tujuan modernisasi sistem administrasi perpajakan antara lain: tercapainya tingkat kepatuhan pajak yang tinggi
2. Tercapainya tingkat produktivitas pegawai pajak yang tinggi
3. dan tercapainya tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap administrasi perpajakan.

B. TINJAUAN EMPIRIS

Pada penelitian ini, peneliti merujuk pada hasil penelitian relevan terdahulu untuk dijadikan sebagai acuan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Octaviaingrum 2021	Pengaruh penerapan sistem informasi online E-SAMSAT terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Study Kasus Pada Kantor SAMSAT kota Bandung 1 Pajajaran)	Metode Kuantitatif	Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi online E-SAMSAT Jabar terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik layanan E-SAMSAT Jabar, maka akan semakin tinggi juga kepuasan kualitas pelayanan dan pada akhirnya akan

				meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan PKB.
2	Andriyani 2021	Pengaruh pelayanan SAMSAT Unggulan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor dengan kesadaran wajib pajak sebagai variabel intervening di KB SAMSAT Banyuwangi Kota.	Metode Kuantitatif	Layanan SAMSAT unggulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran wajib pajak langsung, variabel pelayanan SAMSAT unggulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak langsung, variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak secara langsung, variabel layanan SAMSAT unggulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak melalui kesadaran wajib pajak.
3	Dwi, 2018	Pengaruh layanan SAMSAT keliling, kesadaran wajib pajak sosialisasi perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kabupaten Klaten	Metode Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat di berikan kesimpulan yaitu layanan SAMSAT keliling, kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan dan sanksi perpajakan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kabupaten Klaten.
4	Nikomang Megi Megayani 2021	Pengaruh program E-SAMSAT SAMSAT keliling dan kepuasan wajib pajak pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.	Metode Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian program E-SAMSAT berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Bersama SAMSAT Karangasem. Hal ini berarti bahwa penerapan program E-SAMSAT yang semakin baik akan menjadi kepatuhan wajib pajak semakin meningkat SAMSAT Keliling berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di

				kantor SAMSAT Karangasem. Hal ini berarti bahwa penerapan SAMSAT keliling yang semakin baik akan menjadikan kepatuhan wajib pajak semakin meningkatkan kepuasan wajib pajak berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama Karangasem.
5	Nur AwilDebiyanti 2021	Pengaruh sistem perpajakan modern berbasis SAMSAT, kualitas pelayanan fiskus dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada kantor Bersama SAMSAT Gowa	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif dan kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada kantor SAMSAT Gowa.
6	Andi Marlinah 2017	Pengaruh pengetahuan dan kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan sanksi perpajakan sebagai variabel moderating (studi pada kantor SAMSAT wilayah 1 kota Makassar.	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini di peroleh nilai koefisien regresi untuk variabel interaksi pengetahuan wajib pajak dengan sanksi perpajakan berpengaruh negative terhadap kepatuhan wajib pajak yakni sebesar -0,159. Dari hasil pengelolaan data koefisien regresi maka diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel interaksi kesadaran wajib pajak dengan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak yakni sebesar 0,049.

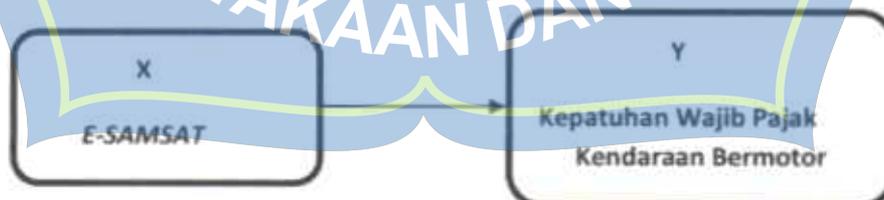
Sumber : Penelitian terdahulu

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang diusulkan, kerangka ideologis berikut dapat dibentuk. Pajak adalah iuran wajib pajak yang dipungut

oleh wajib pajak kepada pemerintah untuk meningkatkan infrastruktur dan bermanfaat bagi masyarakat. Metode pemungutan pajak kendaraan bermotor harus inovatif, tujuannya agar wajib pajak merasakan kemudahan dan kepraktisan dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Langkah yang diambil adalah memodernisasi sistem administrasi perpajakan. Bentuk sistem perpajakan modern adalah dengan adanya E-SAMSAT yang merupakan alternative layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Dalam penerapannya mengikuti reformasi perpajakan yang membutuhkan proses administrasi yang cepat, sederhana, adil dan efisien sehingga sistem ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan kendaraan bermotornya.

Dengan demikian alur uraian latar belakang masalah tersebut diduga bila sistem administrasi perpajakan E-SAMSAT dan dengan adanya kualitas pelayanan yang baik telah dilakukan karena prosesnya yang lebih efektif dan efisien untuk pembayaran pajak kendaraan bermotor untuk membayarkan kewajiban pajaknya. Untuk memudahkan dalam hal pemecaran masalah maka penulis telah menyusun kerangka pemikiran. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan sistematis, maka dijabarkan dalam gambar berikut ini.



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

D. HIPOTESIS

(Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuisioner. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

Sistem E-SAMSAT adalah kepanjangan dari elektronik SAMSAT dan tentunya jika terkait dengan elektronik maka akan terhubung dengan sistem online. E-SAMSAT merupakan sebuah terobosan dari pihak terkait guna mempermudah wajib pajak (WP) untuk melaksanakan kewajibannya membayar pajak kendaraan bermotor di wilayah hukumnya (Rustandi, 2020). Sedangkan kepatuhan perpajakan adalah tindakan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu Negara.

H1: E-SAMSAT BERPENGARUH TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan. (sugiyono, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini pada kantor UPT, Pendapatan Wilayah Makassar 1 yang terletak di Jl. Andi mappanyukki No. 79, kunjungmae, mariso, Mario, Makassar, kec. Mariso, kota Makassar, Sulawesi selatan 90125. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama bulan april-juni 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh dari jawaban kuisisioner yang diisi oleh responden. Kuisisioner yang diberikan berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden untuk mengukur kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik. Data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal, majalah, dan internet untuk mendukung penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di UPT Pendapatan Wilayah Makassar 1 sebanyak 542. Data dalam penelitian ini yang diperoleh secara online dari pembagian kuisisioner kepada wajib pajak kendaraan bermotor.

2. Sampel

Sugiyono (dalam Cong dan Agoes, 2019) sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 126 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel menurut (Sugiyono, 2017) teknik pengambilan sampel adalah teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu.

Alasan menggunakan teknik purposive sampling karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu penulis memilih teknik pengambilan sampel yang bertujuan yang menetapkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Wajib pajak kendaraan bermotor roda 2 yang kendaraan bermotornya beralamatkan di Kota Makassar
- b. Pernah membayar pajak di kantor SAMSAT Kota Makassar

Menurut (Ferdinand, 2014) menjelaskan pedoman sampel sehubungan dengan digunakannya model persamaan struktural, meliputi:

1. 100-200 sampel untuk teknik maximum likelihood estimation
2. Tergantung pada jumlah parameter yang di estimasi. Pedomannya adalah 5-10 kali jumlah parameter yang diestimasi
3. Tergantung pada jumlah indikator yang digunakan dalam seluruh variabel laten. Jumlah sampel adalah indikator dikali 5-10.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data ialah langkah paling praktis dalam suatu penelitian, yang mempunyai tujuan utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data (Sugiyono, 2017) sesuai dengan jenis penelitian ini, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan Kuesioner dan kajian kepustakaan.

1. Kuisisioner

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah kuisisioner (angket). Menurut (Sugiyono, 2017), kuisisioner (kuisisioner) adalah teknik pengumpulan data yang dijawab dengan memberikan kepada responden seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner melalui Google Forms (online) yang berisi pernyataan mengenai dampak E-SAMSAT terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Makassar (Studi kasus UPT Pendapatan Wilayah Makassar 1). Tujuan penyebaran kuisisioner ini adalah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan untuk mendukung penelitian. Pendapat responden diukur dengan menggunakan skala Likert.

2. Riset Kepustakaan

Penelitian kepustakaan adalah kegiatan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan atau masalah yang menjadi pokok penelitian, dari buku-buku, tulisan ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia,

internet, dan sumber lainnya. Studi kepustakaan berisi uraian sistematis tentang tinjauan pustaka dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta berupaya menyajikan keadaan terkini bidang keilmuan. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan studi kepustakaan untuk mendukung penyusunan penelitian ini.

F. Definisi Operasional Variabel dan pengukuran

1. Definisi variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017) berdasarkan judul penelitian yang dikemukakan diatas yaitu " pengaruh *E-SAMSAT* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dikota Makassar (Studi kasus UPT Pendapatan Wilayah Makassar 1). " maka dari itu, variabel yang diteliti yaitu:

a. Variabel Bebas atau Independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *E-SAMSAT*.

b. Variabel Bebas atau Dependent (Y)

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau dependen adalah kepatuhan wajib pajak pemilik kendaraan bermotor.

2. Operasional variabel

Pengertian operasionalisasi variabel adalah variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2017) Operasionalisasi variabel adalah suatu atribut seseorang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel merupakan konsep-konsep yang berupa kerangka yang kemudian diubah menjadi kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati, dapat diuji kebenarannya oleh orang lain. Merupakan penjelasan dari teoritis variabel untuk diamati dan diukur, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan secara benar, maka terdapat dua variabel yang diakan diukur, yaitu:

Tabel 3.1

Variabel Operasional penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>E-SAMSAT</i> (X)	<i>E-SAMSAT</i> merupakan sebuah terobosan dari	1. Cepat 2. Efektif	<i>Likert</i>

	pihak terkait guna mempermudah Wajib Pajak (WP) untuk melaksanakan kewajibannya membayar pajak kendaraan bermotor di wilayah hukumnya (Rustandi, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mudah 4. Aman 5. Efisien 6. Mengurangi tunggakan 7. Bermanfaat bagi masyarakat 	
Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (y)	Kepatuhan wajib pajak adalah tindakan WP dalam memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara (Chairunnisa, 2016).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku 2. Wajib pajak tidak mempunyai tunggakan pajak 3. Membayar pajaknya tepat pada waktunya 4. Wajib pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran 5. Kesadaran dan pemahaman wajib pajak 6. Wajib pajak memenuhi persyaratan dalam pembayaran pajaknya 7. Tidak pernah melanggar ketentuan peraturan 8. Pajak kendaraan bermotor (PKB) dialokasikan untuk kepentingan rakyat 	<i>Likert</i>

G. Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2017), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain untuk memudahkan pemahaman dan menginformasikan temuan kepada orang lain. Karena penelitian ini adalah kuantitatif, data yang dikumpulkan melalui kuisioner dianalisis menggunakan alat uji statistic menggunakan SPSS (Statistical Package For Social Sciences) versi 25. Penggunaan statistic deskriptif, uji instrument, uji regresi liner sederhana, dan uji hipotesis dijelaskan di bawah ini.

1. Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2017), statistic deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, dan tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau menggeneralisasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau gambaran data dilihat dari mean, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, dan selisih (Ghozali, 2018).

Menurut (Pratiwi&Irawan, 2019), mean dapat diartikan sebagai nilai yang khas atau representatif atau representatif dari suatu kumpulan data. Nilai simpangan baku dapat diartikan sebagai nilai yang menunjukkan seberapa dekat nilai-nilai data terdistribusi atau mengelompok di sekitar mean. Nilai maksimum adalah nilai minimum dan data. Rentang adalah perbedaan antara nilai maksimum dan minimum.

2. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuisisioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Pengujian validitas ini menggunakan *pearson, correlation* yaitu menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ maka butir pertanyaan dinyatakan valid dan apabila nilai signifikannya $>0,05$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran bila diukur berkali-kali dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2018).

H. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi sederhana untuk menganalisis pengaruh E-SAMSAT terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Model persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

Dimana

Y = Kepatuhan wajib pajak

α = konstanta

β = koefisien regresi

X = E-SAMSAT

ϵ = eror tern

b. Uji T (Parsial)

Uji hipotesis adalah cabang ilmu statistika inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik

dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Tujuan dari Uji Hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, Uji statistik t mempunyai nilai signifikansi $\alpha=5\%$. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikansi t (nilai-p) $<0,05$, maka hipotesis alternative diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Sehingga dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $>0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak terpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi $<0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah

Sebelum tahun 1972, Badan Pendapatan Daerah merupakan salah satu bagian pada Biro Keuangan Sekretariat Wilayah Daerah Tingkat 1 Sulawesi Selatan dengan nama Bagian Penghasitan Daerah. Namun dalam perkembangan selanjutnya, dengan luasnya daerah kerja. Urusan-urusan yang menyangkut Pendapatan Daerah, baik yang meliputi Pendapatan Asli Daerah sendiri (Pajak, Retribusi, dan pendapatan-pendapatan Daerah lainnya yang sah) maupun Pendapatan Negara yang diserahkan kepada Daerah Tingkat 1. Sehingga dianggap perlu memisahkan diri dari Sekretariat Daerah Tingkat 1 Sulawesi Selatan dan Bagian Pendapatan Daerah pada Biro Keuangan menjadi urusan tersendiri dan merupakan dinas otonomi yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan gubernur kepala daerah tingkat 1 Sulawesi Selatan nomor:130/IV/1973, Tanggal 17 April 1973 tentang pembentukan dinas pendapatan daerah tingkat 1 Sulawesi Selatan.

2. Visi dan misi

Visi

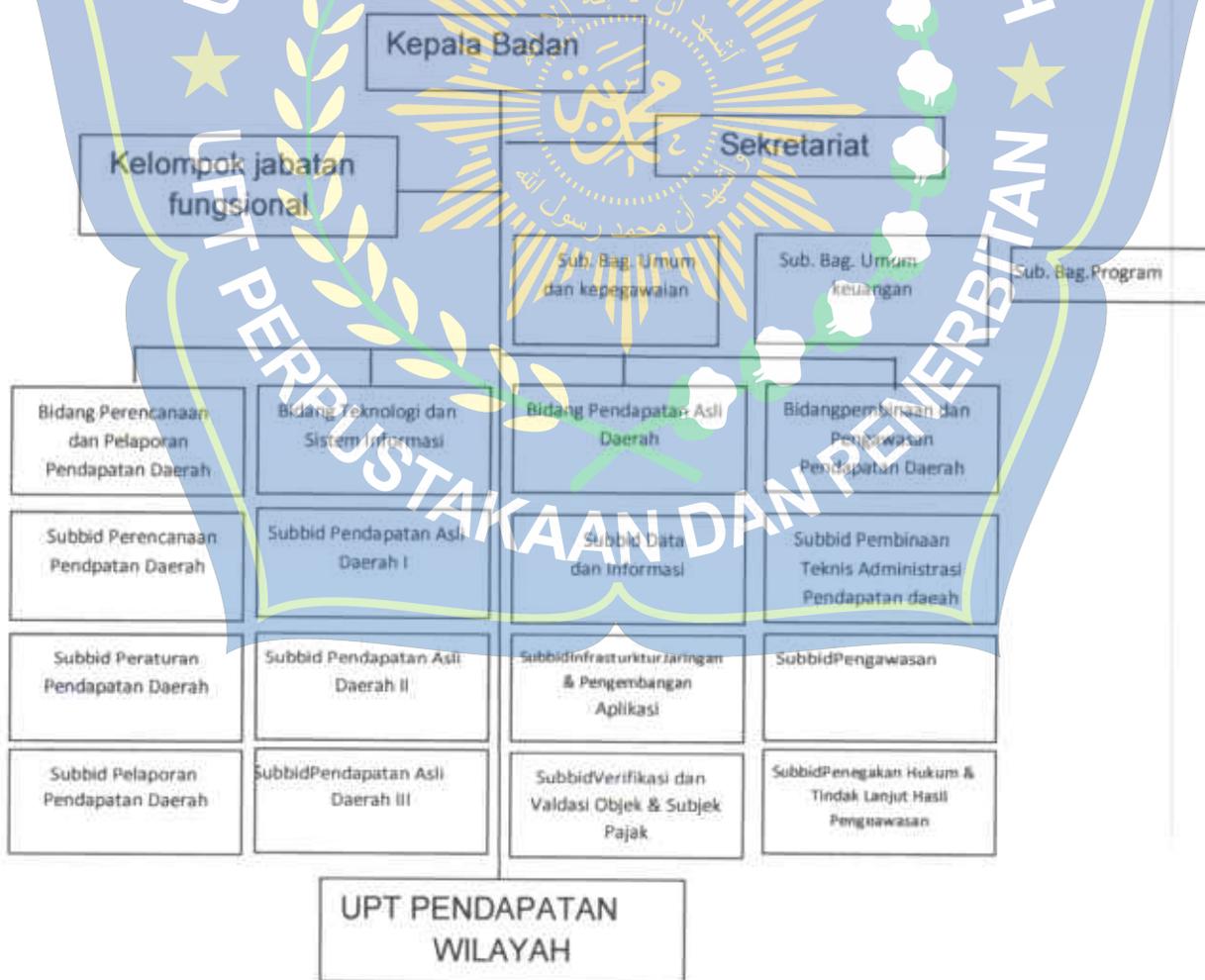
Maksimalnya peningkatan pendapatan daerah melalui pengelolaan pendapatan daerah yang bersih, tertib, transparan, akuntabel dan inovatif.

Misi

Untuk mewujudkan visi dinas pendapatan daerah provinsi Sulawesi selatan kedepan, ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) sekitar 13% (tiga belas persen) pertahun dan total pendapatan daerah sekitar 10% pertahun.
2. Meningkatkan kapasitas, efektivitas dan efisiensi unit kerja dalam rangka memberikan kualitas prima dalam pelayanan pajak.
3. Mewujudkan aparatur pengelola pendapatan daerah yang cakap, handal, jujur, bertanggung jawab dan professional dalam kemampuan teknis maupun manajemen.

3. Struktur Organisasi



4. Penjabaran Tugas dan Tanggung Jawab

a. Tugas pokok, fungsi dan rician kepala badan

Kepala badan mempunyai tugas membantu gubernur menyelenggarakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah yang menjadi kewenangan daerah.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan strategi tersebut dijabarkan lebih lanjut dengan serangkaian kebijakan. Selama kepemimpinannya, banyak inovasi-inovasi yang dilahirkan untuk memudahkan masyarakat dalam membayar pajak, antara lain: SAMSAT drive thru, SAMSAT delivery order, info pajak via sms dan media sosial, E-SAMSAT sipada, kedai SAMSAT, SAMSAT care, pembayaran pajak kendaraan mesin EDC, dan yang terbaru SAMSAT lorong, SAMSAT dipakai serta pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui ATM dan mobile banking bank sulsebar.

b. Tugas pokok, fungsi dan rincian tugas sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh bapak Kemal Redindo Syahrul Putra, SH., MH. Yang mempunyai tugas membantu kepala badan dalam mengordinasikan kegiatan, memberikan pelayanan teknis dan administrasi penyusun program, pelaporan, umum, kepegawaian, dan keuangan dalam lingkungan Badan Pendapatan Daerah.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimkasud diatas, maka sekretariat mempunyai fungsi :

1. Pengordinasian pelaksanaan tugas dalam lingkungan badan;

2. Pengordinasian penyusun program dan pelaporan;
3. Pengordinasian pengelolaan administrasi keuangan, dan
4. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

Uraian tugas sekretariat, meliputi :

1. Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan dalam lingkungan badan sehingga terwujud koordinasi, sinkronisasi, dan integrasi pelaksanaan kegiatan;
2. Mengoordinasikan dan melaksanakan penyusunan perencanaan, pengendalian dan evaluasi serta pelaporan kinerja dan pelaporan keuangan;
3. Mengoordinasikan dan melaksanakan kegiatan kehumasan dan keprotokolan;
4. Mengoordinasikan dan melaksanakan pembinaan dan penegakan kode etik pegawai aparatur sipil Negara;
5. Mengoordinasikan dan melaksanakan pengumpulan, pengelolaan, dan penyajian data dan informasi serta fasilitas pelayanan informasi;

Dalam melaksanakan tugas, sekretariat dibantu oleh 3 sub bagian

1. Sub bagian program yang dipimpin oleh kepala subbagian yang mempunyai tugas membantu sekretariat dalam mengumpulkan bahan dan melakukan penyusunan program. Penyajian data dan informasi, serta penyusunan laporan;
2. Sub bagian umum dan kepegawaian yang dipimpin oleh kepala sub bagian yang mempunyai tugas membantu sekretariat dalam

mengumpulkan bahan dan melakukan urusan ketata usahaan, administrasi pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan barang, urusan rumah tangga serta mengelola administrasi kepegawaiaan; dan menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas sekretariat dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan dan.

3. Sub bagian keuangan dipimpin oleh kepala sub bagian yang mempunyai tugas membantu sekretariat dalam mengumpulkan bahan dan melakukan pengelolaan administrasi dan pelaporan keuangan.

c. Tugas pokok, fungsi dan rincian perencanaan & bidang pelaporan pendapatan daerah

Bidang perencanaan dan pelaporan pendapatan daerah dipimpin oleh Fwza Faisal Saleh, S,STP.,M.Si yang mempunyai tugas membantu kepala badan dalam mengoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang perencanaan, pelaporan, peraturan pendapatan daerah.

Untuk melaksanakan tugas diatas, kepala bidang perencanaan dan pelaporan pendapatan daerah mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis fungsi penunjang keuangan
2. Khusus yang pengelolaan pendapatan daerah bidang perencanaan, pelaporan, dan peraturan pendapatan daerah;

3. Pelaksanaan kebijakan teknis fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang perencanaan, pelaporan, dan peraturan pendapatan daerah.
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang perencanaan, pelaporan, dan peraturan pendapatan daerah;
5. Pelaksanaan administrasi fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang perencanaan, pelaporan, dan peraturan pendapatan daerah.

Dalam pelaksanaan tugas, kepala bidang dibantu oleh 3 sub bagian, sub bagian di dalam bidang perencanaan dan pelaporan pendapatan daerah, adalah :

1. Sub bagian perencanaan pendapatan daerah dipimpin oleh kepala sub bagian yang mempunyai tugas membantu kepala bidang perencanaan dan pendapatan daerah dalam melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang perencanaan pendapatan daerah.
2. Sub bidang pelaporan pendapatan daerah dipimpin oleh kepala sub bagian yang mempunyai tugas membantu kepala bidang perencanaan dan pelaporan pendapatan daerah dalam melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang pelaporan pendapatan daerah;

3. Sub bagian peraturan pendapatan daerah dipimpin oleh kepala sub bagian yang mempunyai tugas membantu kepala bidang perencanaan dan pelaporan pendapatan daerah dalam melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang peraturan pendapatan daerah.

d. Tugas pokok, fungsi dan rincian perencanaan & bidang teknologi dan sistem informasi

Bidang teknologi dan informasi dipimpin oleh H. Adhita Sandhya Dharma A.P.,M.Si yang mempunyai tugas membantu kepala badan dalam melaksanakan fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah, koordinasi, pembinaan dan pengelolaan data dan informasi, infrastruktur jaringan dan pengembangan aplikasi serta verifikasi dan validasi objek dan subjek pajak.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, maka kepala bidang teknologi dan sistem informasi mempunyai fungsi, sbb:

1. Perumusan kebijakan teknis fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang teknologi dan sistem informasi;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis tugas penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang teknologi dan sistem informasi;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang teknologi dan sistem informasi;

4. Pelaksanaan administrasi fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang teknologi dan sistem informasi.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi kepala bidang TSI, kepala bidang dibantu oleh 3 sub bidang :

1. Kepala sub bidang yang mempunyai tugas membantu kepala bidang teknologi dan sistem informasi dalam melakukan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang data dan informasi;
2. Kepala sub bidang yang mempunyai tugas membantu kepala bidang teknologi dan sistem informasi dan melakukan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang infrastruktur jaringan, dan pengembangan aplikasi;
3. Kepala sub bidang yang mempunyai tugas membantu kepala bidang teknologi dan sistem informasi dalam melakukan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang verifikasi dan validasi objek dan subjek pajak.

e. Tugas pokok, fungsi dan rincian bidang pembinaan dan pengawasan

Bidang pembinaan dan pengawasan dipimpin oleh M. Masbit Taufiq, SE yang mempunyai tugas membantu kepala bidang dalam mengoordinasikan, merumuskan, dan melaksanakan kebijakan teknis fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang pembinaan dan pengawasan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, maka kepala bidang pembinaan dan pengawasan mempunyai fungsi, sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang pembinaan dan pengawasan;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang pembinaan dan pengawasan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang pembinaan dan pengawasan;
4. Pelaksanaan administrasi fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang pembinaan dan pengawasan.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kepala bidang pengendalian dan pengawasan di bantu oleh 3 sub bidang:

1. Kepala sub bidang pengawasan mempunyai tugas membantu kepala bidang pembinaan dan pengawasan dalam melakukan penyiapan

bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang pengawasan;

2. Kepala sub bidang penegakan hukum dan tindak lanjut hasil pengawasan mempunyai tugas membantu kepala bidang pembinaan dan pengawasan dalam melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang penegakan hukum dan tindak lanjut hasil pengawasan
3. Kepala sub bidang penegakan hukum dan tindak lanjut hasil pengawasan mempunyai tugas membantu kepala bidang pembinaan dan pengawasan dalam melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang pengelolaan hukum dan tindak lanjut hasil pengawasan

f. Tugas pokok, fungsi dan rincian perencanaan & pelaporan

Bidang pendapatan asli daerah dipimpin oleh Dharmayani Mansyur, SH.,M.Si yang mempunyai tugas membantu kepala badan dan mengoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang pendapatan asli daerah.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, maka kepala bidang pendapatan asli daerah mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang pendapatan asli daerah;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang pendapatan asli daerah;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang pendapatan asli daerah;
4. Pelaksanaan pembinaan, koordinasi dan pengelolaan penerimaan pendapatan asli daerah;
5. Pelaksanaan administrasi fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang pendapatan asli daerah.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kepala bidang pendapatan asli daerah dibantu oleh 3 sub bidang :

1. Kepala sub bidang pendapatan asli daerah I mempunyai tugas membantu kepala bidang pendapatan asli daerah dalam melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang pendapatan asli daerah I meliputi pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor;
2. Kepala sub bidang pendapatan asli daerah II mempunyai tugas membantu kepala bidang pendapatan asli daerah dalam melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan teknis fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang pendapatan asli daerah II meliputi pajak air permukaan, bahan bakar kendaraan, pajak rokok;

3. Kepala sub bidang pendapatan asli daerah III mempunyai tugas membantu kepala bidang pendapatan asli daerah melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis fungsi penunjang keuangan khususnya pengelolaan pendapatan daerah bidang pendapatan asli daerah III meliputi koordinasi dan pengelolaan penerimaan retribusi daerah pendapatan asli daerah lainnya.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian pada kantor UPT Pendapatan Wilayah Makassar 1 penulis telah mengumpulkan beberapa informasi mengenai E-SAMSAT terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan memanfaatkan informasi tersebut kedalam model analisis kuantitatif dapat diperoleh analisis yang lengkap dan akurat menggunakan SPSS.25.

1. Analisis Hasil Penelitian

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjadi informasi yang lebih akurat serta mudah dipahami dalam memberikan gambaran mengenai penelitian berupa hubungan dari variabel-variabel.

Tabel 4.1

Analisis Statistik Deskriptif

	E-Samsat	Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor
Valid	126	126
Missing	0	0

Mean	16,40	15,21
Std. Error of Mean	,284	,351
Median	17,00	16,00
Mode	20	20
Std. Deviation	3,185	3,935
Variance	10,145	15,482
Range	11	14
Minimum	9	16
Maximum	20	20
Sum	2066	1917

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, nilai variabel diperoleh dengan menjumlahkan skor item pertanyaan yang ada jumlah N (sampel) untuk sistem E-SAMSAT (X), Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik Kendaraan Bermotor (Y) adalah sama yaitu 126 responden. Sedangkan nilai maksimum untuk semua variabel juga sama yaitu 20. Untuk nilai rata-rata, variabel Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik Kendaraan Bermotor (Y) memiliki nilai paling rendah 15,21 dan variabel E-SAMSAT dengan nilai tinggi 16,40. Semakin besar nilai standar deviasi suatu data maka semakin besar jarak setiap titik data dengan nilai rata-rata. Pada tabel 4.1 ditunjukkan bahwa variabel Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik Kendaraan Bermotor (Y) memiliki nilai standar deviasi paling tinggi yaitu sebesar 3,935 dan variabel E-SAMSAT memiliki nilai standar deviasi sebesar 3,185.

b. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur sejauh mana kevalidan penelitian tentang isu, penyelesaian ataupun makna sesungguhnya yang akan diukur. Pengukuran dikatakan valid dapat dilihat dari tingkat vaaliditas penelitian ini dengan menggunakan SPSS 25 dan penggunaan uji validitas dilakukan untuk membandingkan nilai *r*hitung

dengan t_{tabel} . Dimana sampel pada penelitian ini berjumlah $N=126$ dengan signifikansi 0,05 atau 5% sehingga t_{tabel} 0,1750.

Tabel 4.2

Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	t_{tabel}	keterangan
Kesadaran wajib pajak (X)	X.1	0,889	0,1750	Valid
	X.2	0,753	0,1750	Valid
	X.3	0,780	0,1750	Valid
	X.4	0,793	0,1750	Valid
	X.5	0,823	0,1750	Valid
Kepatuhan wajib pajak (Y)	Y.1	0,756	0,1750	Valid
	Y.2	0,765	0,1750	Valid
	Y.3	0,814	0,1750	Valid
	Y.4	0,884	0,1750	Valid
	Y.5	0,756	0,1750	Valid

Sumber: Data olahan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji validitas diatas, dapat dijelaskan bahwa diperoleh r_{hitung} disemua variabel item instrument penelitian $>$ t_{tabel} yang ditetapkan (0,1750), hal ini menunjukkan bahwa semua instrument yang digunakan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah

konsistensi, sedangkan yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan. Kuisisioner yang reliable adalah kuisisioner yang apabila dicobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data cenderung tidak berbeda. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat *Cronbach Alpha* > 0,60 maka indikator dari variabel dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbaach' Alpha yang disyaratkan	Keterangan
E-Samsat	0,769	>0,60	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	0,792	>0,60	Reliabel

Sumber Data: Data olahan SPSS 25 2022

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji instrument kedua variabel diatas dapat dikatakan reliabel.

c. Uji Hipotesis

a. Uji regresi liner sederhana

Metode regresi linear sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara *E-Samsat* terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil uji regresi linear sederhana berdasarkan tabel:

Tabel 4.4

Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	9,845	1,786		5,511	,000
	E-Samsat	0,327	,107	,265	3,061	,003

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Pada tabel diatas dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi.

Persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

X = E-SAMSAT

Maka didapatkan model persamaan regresi:

$$Y = 9,845 + 0,327 X$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana diatas dapat diartikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 9,845 menunjukkan bahwa variabel *E-Samsat* bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebesar 9,845 satuan.

Variabel *E-Samsat* 0,327 menunjukkan bahwa jika variabel *E-Samsat* meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebesar ,0327 satuan atau sebesar 32,7%.

b. Uji t

Table 4.5

Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(constant)	9,845	1,786		,925	,000
E_Samsat	,327	,107	,265	3,061	,003

a. Dependent variable. kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

1. Perumusan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh antara *E-SAMSAT* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

H_a : Ada pengaruh antara *E-SAMSAT* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

2. Penetapan Kriteria

Besarnya nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% $db = 126$ ($db = N-2$ untuk $N = 124$) yaitu 1,97928.

3. Hasil t_{hitung}

Hasil t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan *SPSS 25. For windows* yaitu sebesar 3,061.

4. Pengambilan Keputusan

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima H_0 di tolak. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 3,061 diatas dibandingkan dengan t_{tabel} ($db =$

48) yaitu 1,97928 taraf signifikan 5%, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian kedua variabel.

5. Kesimpulan

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa "ada pengaruh signifikan antara E-SAMSAT pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor".

C. Pembahasan

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian mengenai "pengaruh E-SAMSAT terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Studi Kasus UPT Pendapatan Wilayah Makassar 1)" maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pengaruh E-SAMSAT (X) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik Kendaraan Bermotor (Y).

Berdasarkan hasil uji t yang terdapat pada tabel 4.5 didapatkan nilai t hitung sebesar $3,061 > t_{tabel} 1,97928$ dengan nilai sig $0,003 < 0,05$ yang berarti bahwa program E-Samsat berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik kendaraan bermotor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan, 2020) yang menyatakan bahwa E-SAMSAT berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini dapat dilakukan dapat via online dan lebih efisien dibandingkan harus mengantri di SAMSAT.

Berdasarkan kajian teori sebelumnya dijelaskan bahwa kepatuhan wajib pajak, menurut (Chairil Anwar Pohan) adalah berhubungan dengan

kegiatan untuk memenuhi aturan perpajakan yang meliputi: administrasi, pembukuan, pemotongan/pemungutan perpajakan, penyetoran, pelaporan, memberikan data untuk keperluan pemeriksaan pajak dan sebagainya.

E-SAMSAT diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Karena hal ini merupakan bentuk upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Program tersebut dibuat sedemikian rupa agar wajib pajak mudah, nyaman dan aman melakukan pembayaran wajib pajak atau segala bentuk aktivitasnya yang menyangkut pembayaran pajak kendaraan bermotor sehingga dapat meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (Gustaviana Sandy, 2020). Banyak wajib pajak yang belum mengetahui apa itu *E-SAMSAT* dan bagaimana cara penggunaannya. Para wajib pajak menilai pembayaran melalui *E-SAMSAT* masih di rasa sulit dan berbelit karena harus menggunakan sistem *online*. Selain itu, *E-SAMSAT* dinilai belum bisa digunakan secara optimal karena aplikasi yang sering mengalami gangguan yang membuat para wajib pajak lebih memilih untuk membayar pajak mereka langsung ke UPT *SAMSAT* terdekat.

Dalam penelitian ini juga menunjukkan hasil regresi linear sederhana antara *E-SAMSAT* (X) terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y) diketahui bahwa nilai koefisien regresinya positif dan nilai konstanta juga menunjukkan hasil yang positif. Dengan demikian, maka dapat diketahui bahwa hasil uji regresi sederhana ini menunjukkan hasil positif antara variabel X dengan konstanta dan juga menunjukkan adanya pengaruh kenaikan dari variabel X untuk variabel konstanta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *E-SAMSAT* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada kantor SAMSAT Studi Kasus UPT Pendapatan Wilayah Makassar I. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini *E-SAMSAT* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor SAMSAT kota Makassar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis bermaksud memberikan saran sebagai masukan yang mungkin dapat berguna bagi peneliti selanjutnya, pihak SAMSAT dan pemerintahan. Adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut ini:

1. Bagi pihak SAMSAT untuk pihak SAMSAT diharapkan dapat menjaga sistem yang sudah digunakan dan di terapkan dalam masyarakat untuk membayar pajak kendaraan bermotor yaitu *E-SAMSAT*. Jika sistem *E-SAMSAT* ini dapat ditingkatkan maka masyarakat akan memiliki kesadaran lebih kuat untuk membayar pajak kendaraan bermotornya karena fasilitas pembayaran sudah dibuat praktis sehingga tingkat kepuasan yang dirasakan oleh wajib pajak pemilik kendaraan bermotor pun menjadi meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan variabel yang digunakan pun juga dapat ditambahkan lagi untuk mencerminkan faktor-

faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, meningkatkan pemilik kendaraan bermotor kian meningkat setiap tahunnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aji,dkk. 2021. Pengaruh sistem Drive Thru, E-SAMSAT dan akses informasi terhadap kualitas pelayanan pajak kendaraan bermotor, *jurnal ilmiah akuntansi*, vol.12,No.2., 7888.
- Andi Marisah 2016. Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan sanksi perpajakan sebagai variabel moderating pengaruh kepatuhan wajib pajak 487-500.
- Chairunnisa. (2018). Pengaruh sistem administrasi perpajakan modern berbasis E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dwi, K. (2018). Pengaruh layanan Samsat keliling kesadaran wajib pajak sosialisasi perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kabupaten Klaten, Universitas Tri Dharma.
- Hormati, dkk. 2021. Pengaruh kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada kantor SAMSAT Tomohon, *Jurnal akuntansi manado*, vol. 2, No.1., 98-104.
- Mardiasmo. 2016. Perpajakan. Edisi Revisi 2016. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Muchson. 2017. Statistik Deskriptif. Indonesia Guepedia.
- Megayani,dkk 2021. Pengaruh Program E-SAMSAT, SAMSAT Keliling, dan Kepuasan Wajib Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. vol.31,no.8.19361946.
- Nur awildebityanti. 2021. Pengaruh sistem perpajakan modern berbasis E-SAMSAT, kualitas pelayanan fiskus, dan pengetahuan wajib pajak kendaraan bermotor pada kantor bersama SAMSAT gowa, 2-41.
- Octavianingrum, dkk. 2021. Pengaruh sistem informasi online E-SAMSAT Jabar terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Indonesia Accounting Research Journal*, vol.1,No.2,244-252.
- Octavianto,dkk. 2021. Efektivitas penerimaan E-SAMSAT sebagai media pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB), vol.3,No.2,197-206.
- Subasma, I., Sudiartana, I.M., & Dicriyani, N.L.G.M. (2021). Analisis pengaruh kualitas pelayanan Pemahaman Perpajakan Kesadaran Wajib Pajak dan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi). 1 (2) 459-466.
- Sugiono, 2017. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D cetakan kedua, Bandung: Alfabeta.
- Rahayu, Si.K.(2010). Perpajakan Indonesia. Graha Pustaka.

Rusgiyana,S.W. (2020). Pengaruh Sistem E-Samsat dan Kepuasan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Bisnis di Buddhi dharma)

Rustandi G. (2020). Pengaruh Sistem E-Samsat dan Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik Kendaraa Bermotor (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma).

Rohmah & Herwinami 2018. Pengaruh norma subjektif, kesadaran wajib pajak kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Kabupaten Pemalang vol.x. No 1.

Ghozali, i(2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25.

Virgiawati dkk. 2019. Pengaruh pengetahuan wajib pajak modernisasi sistem administrasi perpajakan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, vol. 8, No.2,19-33.

Undang-undang nomor 16 tahun 2009

Pasal 22 ayatx 1 (F) perpes nomor 5 tahun 2015



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

Kepada Yth

Saudara/I Responden

Ditempat

Dengan Hormat

Dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh E-SAMSAT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus UPT Pendapatan Wilayah I SAMSAT Makassar)" sebagai tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi Strata Satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Makassar bersama ini saya :

Nama : Ainun Ratifa Rasyid

Nim : 105731114618

Saya harap saudara/I berkenan mengisi kuisisioner yang saya lampirkan bersama surat ini. Ketersediaan serta kelengkapan dan kebenaran jawaban dari saudara/I sangat saya harapkan karena sangat menentukan keberhasilan penelitian sehingga kerahasiaan dari jawaban kuisisioner ini akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Atas perhatian dan ketersediaan saudara/I saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Ada 4 alternatif jawaban yaitu :

1 = Setuju

2 = Kurang Setuju

3 = Tidak Setuju

4 = Sangat Tidak Setuju

A. Pertanyaan Demografi

1. E-SAMSAT

No	Pertanyaan	S	KS	TS	STS
1	E-SAMSAT merupakan surat alternative pelayanan pengesahan surat menyurat dan pembayaran pajak.	4	3	2	1
2	Pajak merupakan kewajiban yang harus dibayar karena pajak adalah kewajiban sebagai warga negara Indonesia.				
3	Pajak kendaraan bermotor merupakan sumber utama pendapatan mentah kabupaten yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan.				
4	Sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor bisa dilakukan dengan cara elektronik (E-SAMSAT).				
5	Sistem perpajakan modern berbasis E-SAMSAT dibuat dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dikembangkan.				

2. Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

No	Pertanyaan	S	KS	TS	STS
		4	3	2	1
1	Kepatuhan wajib pajak merupakan Tindakan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan.				
2	Sistem administrasi perpajakan modern adalah penerapan perpajakan yang mengalami penyempurnaan perpajakan atau perbaikan kinerjanya.				
3	Perpajakan merupakan pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai hukum undang-undang dan tata cara perpajakan yang benar.				
4	Sanksi perpajakan adalah jaminan ketentuan peraturan perundang-undangan yang harus dipatuhi dan ditaati.				
5	PKB memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan daerah melalui pendapatan asli daerah.				

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN PENCIPTAAN DAERAH
UPT PENDAPATAN WIL. MAKASSAR I
R. Andi Mappanyuk, Jalan 70 Tolu, 876654 (Korid 876655 (SAMSAT))
MAKASSAR Kode Pos 90125

Makassar, 20 Mei 2022

Nomor:
Lampiran:
Perihal:

026/48/UPT-MAK/12022
Permit Izin Penelitian

Yth. Kepala
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
di
Tempat

Dengan
mengingat

hubungan dengan surat Kepala Dinas Revenue, Pajak dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor
026/PTSP/2022/Pada tanggal 9 Maret 2022 perihal Izin Penelitian sebagaimana terdapat sebagai berikut:

Nama / NIM
Program Studi
Jahid

AINUN RAHMA RASYID / 16731114618
AKUTANSI

"PENGARUH EKSAKSI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR"

Maka dengan ini, pada dasarnya kami setuju dan memberi izin untuk melakukan
penyempurnaan data untuk pada Kantor UPT Pendapatan Wil. Makassar I Badan Pendapatan Daerah
Provinsi Sulawesi Selatan yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 02 Mei s.d 22 Juni 2022

Demikian surat persetujuan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a/n KA. BADAN Pendapatan Daerah Prov. Sulawesi
KA. UPT Pendapatan Wil. Makassar I
u.b.



NIKUSRI, SUGAMA WAHDANI, SE
Pangkas Pemas
No. 198301142010012014

Terdapat, Yth.
Kepala Badan Pendapatan Daerah Prov. Sulsel (sebagai supervisor) di lingkungan
Kepala UPT Pendapatan Wil. Makassar I (sebagai supervisor) di lingkungan
Provinsi

Perihal:

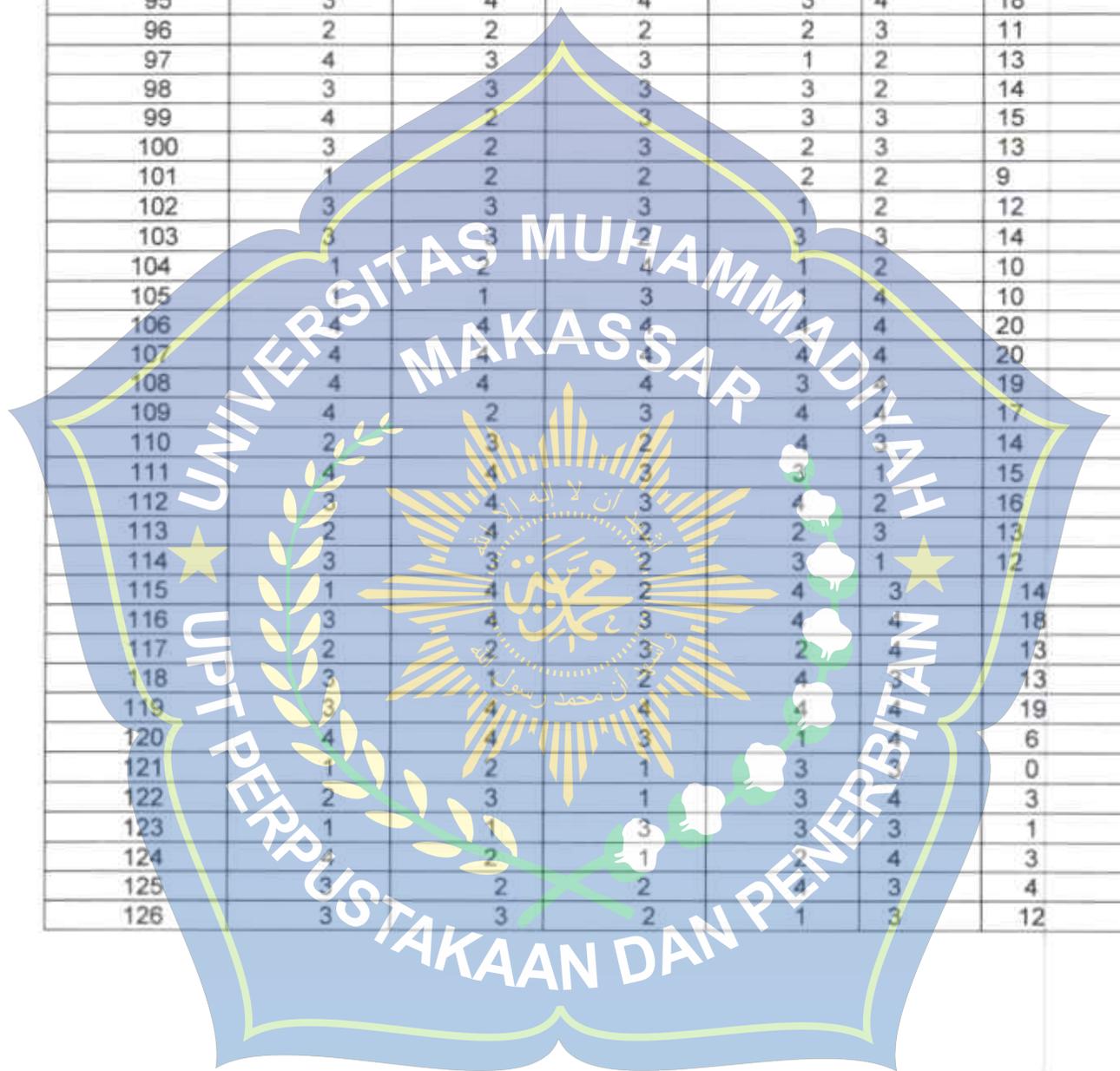
Lampiran 3 Tabulasi Data

DATA PENELITIAN VARIABEL X (E- SAMSAT)

No. Responden	Butir Item Angket/ Kuisisioner					Total
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	4	3	19
2	3	4	4	4	4	19
3	2	4	4	4	4	18
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	3	2	4	3	4	16
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	3	19
10	4	1	4	4	4	17
11	3	3	4	3	4	17
12	4	4	4	4	3	19
13	1	1	4	4	4	14
14	3	3	4	4	4	18
15	3	2	4	4	3	16
16	3	2	4	4	3	16
17	4	4	3	3	3	17
18	3	4	4	4	4	19
19	2	4	4	4	4	18
20	2	4	4	4	4	18
21	2	4	4	4	4	18
22	2	4	4	4	4	18
23	2	4	4	4	4	18
24	1	2	3	4	4	14
25	3	4	4	4	4	19
26	2	3	4	4	4	17
27	3	2	4	4	3	16
28	3	3	4	4	2	16
29	3	4	4	4	4	19
30	4	4	2	4	4	18
31	4	4	3	4	3	18
32	2	1	4	4	4	15
33	4	4	4	4	3	19
34	2	4	4	4	4	18
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	1	2	1	4	4	12
39	4	3	4	4	4	19
40	4	2	4	4	4	18
41	4	4	4	4	4	20

42	4	4	4	4	4	4	20
43	4	2	4	4	4	4	18
44	4	3	4	4	4	4	19
45	4	2	4	4	4	4	18
46	4	3	4	4	4	4	19
47	4	2	4	4	4	4	18
48	4	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	4	20
50	1	1	1	2	4	4	9
51	4	3	4	4	4	4	19
52	4	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	4	20
55	4	3	4	3	4	4	18
56	4	4	4	4	4	4	20
57	4	1	4	2	4	4	15
58	4	2	4	2	4	4	16
59	4	2	4	2	4	4	16
60	2	2	2	3	4	4	13
61	4	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	4	4	20
65	3	4	3	3	4	4	17
66	4	2	4	4	4	4	18
67	4	2	4	4	4	4	18
68	4	4	4	4	4	4	20
69	3	1	3	4	4	4	15
70	4	4	4	4	4	4	20
71	4	3	4	4	4	4	19
72	4	3	4	4	4	4	19
73	4	4	4	4	4	4	20
74	4	4	4	4	4	4	20
75	4	4	4	4	4	4	20
76	4	3	3	3	3	3	16
77	4	2	4	2	3	3	15
78	4	3	3	1	2	3	13
79	3	3	3	3	2	3	14
80	4	2	3	3	3	3	15
81	3	2	3	2	3	3	13
82	1	2	4	2	2	2	11
83	3	3	3	4	4	4	17
84	3	3	2	3	3	3	14
85	4	2	3	3	3	3	15
86	4	4	3	4	3	3	18
87	1	3	2	3	1	3	10
88	2	1	2	2	2	2	9
89	1	1	3	3	3	3	11

90	1	3	3	3	1	11
91	4	1	4	4	4	7
92	4	2	4	1	1	12
93	3	2	3	3	4	15
94	2	4	3	2	2	13
95	3	4	4	3	4	18
96	2	2	2	2	3	11
97	4	3	3	1	2	13
98	3	3	3	3	2	14
99	4	2	3	3	3	15
100	3	2	3	2	3	13
101	1	2	2	2	2	9
102	3	3	3	1	2	12
103	3	3	2	3	3	14
104	1	2	4	1	2	10
105	1	1	3	1	4	10
106	4	4	4	4	4	20
107	4	4	4	4	4	20
108	4	4	4	3	4	19
109	4	2	3	4	4	17
110	2	3	2	4	3	14
111	4	4	3	3	1	15
112	3	4	3	4	2	16
113	2	4	2	2	3	13
114	3	3	2	3	1	12
115	1	4	2	4	3	14
116	3	4	3	4	4	18
117	2	2	3	2	4	13
118	3	1	2	4	3	13
119	3	4	4	4	4	19
120	4	4	3	1	4	6
121	1	2	1	3	3	0
122	2	3	1	3	4	3
123	1	1	3	3	3	1
124	4	2	1	2	4	3
125	3	2	2	4	3	4
126	3	3	2	1	3	12



**DATA PENELITIAN VARIABEL Y
(KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR)**

No. Responden	Butir Item Angket/ Kuisisioner					Total
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	3	19
3	4	1	1	4	3	13
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	3	19
9	4	4	4	4	4	20
10	1	4	4	4	3	16
11	1	4	4	4	3	16
12	1	4	4	4	3	16
13	4	2	2	2	4	14
14	4	4	4	4	3	19
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	3	19
18	4	3	3	4	3	17
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	3	19
21	4	4	4	1	2	15
22	4	3	3	4	2	16
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	3	4	4	4	4	19
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	3	4	3	3	17
30	3	4	2	2	2	13
31	3	3	4	1	3	14
32	3	4	3	3	3	16
33	3	3	2	3	3	14
34	3	4	3	2	3	15
35	2	2	1	2	3	10
36	3	2	3	4	2	14
37	3	3	2	3	3	14
38	4	1	3	3	3	14
39	4	1	3	4	4	16
40	3	3	4	3	3	16
41	2	2	1	2	1	8
42	3	2	2	3	2	12

43	1	2	1	3	3	10
44	4	2	4	4	3	17
45	4	2	3	1	2	12
46	3	1	3	3	3	13
47	4	4	3	2	3	16
48	4	3	4	3	4	18
49	3	4	2	2	4	15
50	3	3	1	1	1	9
51	3	4	1	3	4	15
52	3	3	1	3	4	14
53	3	4	1	2	3	13
54	2	2	2	2	2	10
55	3	2	3	1	3	12
56	3	3	3	3	1	1
57	2	1	2	1	1	7
58	1	2	2	1	1	7
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	3	4	19
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	2	4	18
64	4	4	3	3	4	18
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	3	4	4	19
67	4	4	4	2	4	18
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	3	4	4	18
70	4	4	3	1	4	16
71	4	4	4	3	4	19
72	4	4	4	3	4	19
73	4	4	4	3	4	19
74	4	4	4	2	4	18
75	4	4	3	4	4	19
76	4	4	3	4	4	19
77	4	4	3	3	4	18
78	2	4	4	1	4	17
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	4	1	4	17
81	4	4	4	3	4	19
82	4	4	4	2	4	18
83	4	4	3	4	3	18
84	4	4	2	1	1	12
85	4	4	4	1	4	17
86	1	4	3	4	2	14
87	1	3	2	3	3	12
88	4	2	4	2	4	16
89	2	1	3	1	3	10
90	1	3	3	3	4	14

91	3	3	1	3	3	13
92	4	2	3	2	4	15
93	4	2	3	2	2	13
94	1	4	1	4	2	12
95	2	3	3	3	3	14
96	2	3	1	3	1	10
97	2	4	2	4	1	13
98	2	3	1	3	3	12
99	1	2	2	2	2	9
100	1	3	3	3	2	12
101	1	3	3	3	2	12
102	4	4	3	4	2	17
103	1	1	2	1	2	7
104	3	3	3	3	1	13
105	3	2	2	2	4	13
106	4	3	4	3	3	17
107	1	2	1	2	4	12
108	2	1	1	1	3	9
109	1	3	3	3	4	17
110	4	3	3	3	3	16
111	1	2	1	2	4	10
112	2	2	1	2	2	9
113	2	1	1	1	2	7
114	2	3	2	3	3	13
115	2	1	1	1	1	6
116	1	1	2	1	2	7
117	4	4	4	4	3	19
118	4	3	3	3	3	16
119	2	3	3	4	4	13
120	2	2	2	2	4	12
121	3	2	3	2	1	11
122	3	3	3	3	1	13
123	2	2	2	1	1	8
124	1	2	1	2	2	8
125	4	4	4	4	4	20
126	4	3	4	4	4	19

Lampiran 4

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 - 160)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
121	0.57643	28859	33754	37079	39716	43107	44864	47864
122	0.57651	28853	33749	37073	39711	43102	44860	47860
123	0.57658	28847	33743	37067	39706	43097	44855	47855
124	0.57667	28842	33737	37062	39701	43092	44850	47850
125	0.57675	28836	33731	37057	39696	43087	44845	47845
126	0.57684	28831	33726	37052	39691	43082	44840	47840
127	0.57693	28825	33720	37047	39686	43077	44835	47835
128	0.57702	28820	33715	37042	39681	43072	44830	47830
129	0.57711	28815	33710	37037	39676	43067	44825	47825
130	0.57720	28810	33705	37032	39671	43062	44820	47820
131	0.57729	28805	33700	37027	39666	43057	44815	47815
132	0.57738	28800	33695	37022	39661	43052	44810	47810
133	0.57747	28795	33690	37017	39656	43047	44805	47805
134	0.57756	28790	33685	37012	39651	43042	44800	47800
135	0.57765	28785	33680	37007	39646	43037	44795	47795
136	0.57774	28780	33675	37002	39641	43032	44790	47790
137	0.57783	28775	33670	37000	39636	43027	44785	47785
138	0.57792	28770	33665	36995	39631	43022	44780	47780
139	0.57801	28765	33660	36990	39626	43017	44775	47775
140	0.57810	28760	33655	36985	39621	43012	44770	47770
141	0.57819	28755	33650	36980	39616	43007	44765	47765
142	0.57828	28750	33645	36975	39611	43002	44760	47760
143	0.57837	28745	33640	36970	39606	43000	44755	47755
144	0.57846	28740	33635	36965	39601	42995	44750	47750
145	0.57855	28735	33630	36960	39596	42990	44745	47745
146	0.57864	28730	33625	36955	39591	42985	44740	47740
147	0.57873	28725	33620	36950	39586	42980	44735	47735
148	0.57882	28720	33615	36945	39581	42975	44730	47730
149	0.57891	28715	33610	36940	39576	42970	44725	47725
150	0.57900	28710	33605	36935	39571	42965	44720	47720
151	0.57909	28705	33600	36930	39566	42960	44715	47715
152	0.57918	28700	33595	36925	39561	42955	44710	47710
153	0.57927	28695	33590	36920	39556	42950	44705	47705
154	0.57936	28690	33585	36915	39551	42945	44700	47700
155	0.57945	28685	33580	36910	39546	42940	44695	47695
156	0.57954	28680	33575	36905	39541	42935	44690	47690
157	0.57963	28675	33570	36900	39536	42930	44685	47685
158	0.57972	28670	33565	36895	39531	42925	44680	47680
159	0.57981	28665	33560	36890	39526	42920	44675	47675
160	0.57990	28660	33555	36885	39521	42915	44670	47670

Catatan: probalita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung sedangkan probalitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.

Lampiran 5

Tabel 7. t untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1636	0.1627	0.1781	0.1799	0.1196
102	0.1632	0.1623	0.1776	0.1794	0.1193
103	0.1628	0.1619	0.1771	0.1789	0.1190
104	0.1624	0.1615	0.1766	0.1784	0.1187
105	0.1620	0.1611	0.1761	0.1780	0.1184
106	0.1616	0.1607	0.1756	0.1776	0.1181
107	0.1612	0.1603	0.1751	0.1772	0.1178
108	0.1608	0.1599	0.1746	0.1768	0.1175
109	0.1604	0.1595	0.1741	0.1764	0.1172
110	0.1600	0.1591	0.1736	0.1760	0.1169
111	0.1596	0.1587	0.1731	0.1756	0.1166
112	0.1592	0.1583	0.1726	0.1752	0.1163
113	0.1588	0.1579	0.1721	0.1748	0.1160
114	0.1584	0.1575	0.1716	0.1744	0.1157
115	0.1580	0.1571	0.1711	0.1740	0.1154
116	0.1576	0.1567	0.1706	0.1736	0.1151
117	0.1572	0.1563	0.1701	0.1732	0.1148
118	0.1568	0.1559	0.1696	0.1728	0.1145
119	0.1564	0.1555	0.1691	0.1724	0.1142
120	0.1560	0.1551	0.1686	0.1720	0.1139
121	0.1556	0.1547	0.1681	0.1716	0.1136
122	0.1552	0.1543	0.1676	0.1712	0.1133
123	0.1548	0.1539	0.1671	0.1708	0.1130
124	0.1544	0.1535	0.1666	0.1704	0.1127
125	0.1540	0.1531	0.1661	0.1700	0.1124
126	0.1536	0.1527	0.1656	0.1696	0.1121
127	0.1532	0.1523	0.1651	0.1692	0.1118
128	0.1528	0.1519	0.1646	0.1688	0.1115
129	0.1524	0.1515	0.1641	0.1684	0.1112
130	0.1520	0.1511	0.1636	0.1680	0.1109
131	0.1516	0.1507	0.1631	0.1676	0.1106
132	0.1512	0.1503	0.1626	0.1672	0.1103
133	0.1508	0.1499	0.1621	0.1668	0.1100
134	0.1504	0.1495	0.1616	0.1664	0.1097
135	0.1500	0.1491	0.1611	0.1660	0.1094
136	0.1496	0.1487	0.1606	0.1656	0.1091
137	0.1492	0.1483	0.1601	0.1652	0.1088
138	0.1488	0.1479	0.1596	0.1648	0.1085
139	0.1484	0.1475	0.1591	0.1644	0.1082
140	0.1480	0.1471	0.1586	0.1640	0.1079
141	0.1476	0.1467	0.1581	0.1636	0.1076
142	0.1472	0.1463	0.1576	0.1632	0.1073
143	0.1468	0.1459	0.1571	0.1628	0.1070
144	0.1464	0.1455	0.1566	0.1624	0.1067
145	0.1460	0.1451	0.1561	0.1620	0.1064
146	0.1456	0.1447	0.1556	0.1616	0.1061
147	0.1452	0.1443	0.1551	0.1612	0.1058
148	0.1448	0.1439	0.1546	0.1608	0.1055
149	0.1444	0.1435	0.1541	0.1604	0.1052
150	0.1440	0.1431	0.1536	0.1600	0.1049



Lampiran 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

		Statistics	
		E-Samsat	Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor
N	Valid	126	126
	Missing	0	0
Mean		16,40	15,21
Std. Error of Mean		,284	,351
Median		17,00	16,00
Mode		20	20
Std. Deviation		3,185	3,935
Variance		10,145	15,482
Range		11	14
Minimum		9	6
Maximum		20	20
Sum		2066	1917

Lampiran 7 Hasil Uji Data

1. Uji Validitas

Variabel	Item	Thitung	rtabel	keterangan
Kesadaran wajib pajak (X)	X.1	0,889	0,1750	Valid
	X.2	0,753	0,1750	Valid
	X.3	0,780	0,1750	Valid
	X.4	0,793	0,1750	Valid
	X.5	0,823	0,1750	Valid
Kepatuhan wajib pajak (Y)	Y.1	0,756	0,1750	Valid
	Y.2	0,765	0,1750	Valid
	Y.3	0,814	0,1750	Valid
	Y.4	0,884	0,1750	Valid
	Y.5	0,756	0,1750	Valid

2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbaach' Alpha yang disyaratkan	Keterangan
E-Samsat	0,769	>0,60	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	0,792	>0,60	Reliabel

3. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	9,845	1,786		5,511	,000
E-Samsat	0,327	,107	,265	3,061	,003

b. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. error			
1 (constant)	9,845	1,786		,925	,000
E-SAMSAT	,327	,107	,265	3,061	,003

a. Dependent Variable: KepatuhanWajibPajakKendaraanBermotor



Lampiran 8 plagiat

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Hassanudin No. 2111 Makassar 90222 Telp. (0411) 50172-241133 Fax. (0411) 962288

سورة التوبة

SURAT KETERANGAN DIRAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama: Azzah Ratri Rasyid
NIM: 05731110018
Program Studi: Akademi Manajemen Informatika dan Komputer
Dipangkas pada:

No	Bab	Nilai	Persentase
1	Bab 1	10	10%
2	Bab 2	25	25%
3	Bab 3	0	0%
4	Bab 4	0	0%
5	Bab 5	4	4%

Dinyatakan telah lulus uji plagiat yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demiikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 01 Mei 2024
Muhammad Nur Hafid
Ketua UPT Perpustakaan dan Penerbitan

Suburrahman M.P.
NIM. 05731110018

Jl. Sultan Hassanudin No. 2111
Telp. (0411) 50172-241133 Fax. (0411) 962288
Website: www.umh.ac.id



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 9



UIN 2 ainun-ratifa rasyid 105731114618

25%

SIMILARITY SOURCE

23%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPER

★ repositori.usu.ac.id





Ag 4 ajiro ratifa rasyid 105731114618

9%

7%

5%

4%

UNIVERSITY LIBRARY

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

2%

* dinsaakertrans.jogjakota.go.id

Library Service



5 ainur ratifa rasyid 105731114618

4%

SIMILARITY INDEX

4%

UNIDENTIFIED SOURCES

0%

PUBLISHED ITEMS

0%

STUDENT PAPERS

★ Garuda.Kemdikbud.Go.Id



BIOGRAFI PENULIS



Ainun Ratifa Rasyid panggilan Ainun lahir di Sungguminasa pada tanggal 13 Desember 2000 dari pasangan suami istri Bapak H. Abd. Rasyid Taha, SH dan Ibu Hj. Sunarsih Ibrahim S.Pd. peneliti adalah anak kelima dari 5 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Bontojalling Desa Teng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Peneliti pertama kali menempuh pendidikan di SD Inpres Lambengi dan lulus tahun 2012 pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 sungguminasa pada tahun 2015 kemudian peneliti melanjutkan ke tingkat SMA Negeri 1 Sungguminasa dan lulus pada tahun 2018 dan setelah lulus SMA peneliti mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan Skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH



UPT

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UPT



PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN